

Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kombinasi Bisnis terhadap Pemahaman Mahasiswa/Mahasiswi Akuntansi Mengenai Liabilitas dalam Akuntansi Keuangan

**Merna Gletesya Tampubolon^{1*}, Netty Julianti Sirait², Titania Aurora³,
Bana Ahmad Gautama⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: tampubolonmerna@gmail.com, nettisirait1712@gmail.com,
titaniaaurora0528@gmail.com, bana3tama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemahaman terhadap kombinasi bisnis dapat memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswi/mahasiswa akuntansi dalam mengenali dan menganalisis liabilitas dalam konteks akuntansi keuangan. Kombinasi bisnis merupakan salah satu topik kompleks dalam akuntansi yang memiliki implikasi langsung terhadap perlakuan liabilitas perusahaan, sehingga pemahaman mendalam terhadap topik ini sangat penting bagi calon akuntan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 45 responden mahasiswi program studi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman kombinasi bisnis berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemahaman liabilitas, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,890 dan nilai signifikansi 0,000. Model penelitian juga memiliki koefisien determinasi sebesar 67,3%, yang berarti sebagian besar variasi dalam pemahaman liabilitas dapat dijelaskan oleh variabel kombinasi bisnis. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi pemahaman antara topik-topik lanjutan akuntansi berperan penting dalam membentuk kompetensi konseptual dan analitis mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran akuntansi keuangan di pendidikan tinggi.

Kata kunci: *Kombinasi Bisnis, Liabilitas, Akuntansi Keuangan, Pemahaman Mahasiswa, Regresi Linear*

Abstract

This research aims to examine the extent to which understanding of business combinations can affect the level of understanding of accounting students in recognizing and analyzing liabilities in the context of financial accounting. Business combination is one of the complex topics in accounting that has direct implications for the treatment of company liabilities, so in-depth understanding of this topic is very important for prospective accountants. The approach used in this research is quantitative, with data collection through distributing questionnaires to 45 respondents of accounting study program students. The analysis techniques used include validity tests, reliability, normality, linearity, and multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that understanding business combinations has a significant and positive effect on understanding liabilities, with a regression coefficient of 0.890 and a significance value

of 0.000. The research model also has a coefficient of determination of 67.3%, which means that most of the variation in understanding of liabilities can be explained by the business combination variable. This finding confirms that the integration of understanding between advanced accounting topics plays an important role in shaping students' conceptual and analytical competencies. This study is expected to contribute to the development of financial accounting curriculum and teaching strategies in higher education. This study aims to analyze the effect of working capital management on company profitability using a literature review approach. Data were obtained from various relevant scientific journals and published between 2021 and 2025. The results of the study indicate that the effectiveness of working capital management, which includes cash management, collections, and inventory, has a significant effect on company profitability, especially as measured by Return on Assets (ROA). Efficiency in working capital management can accelerate the turnover of current assets and increase cash flow, which ultimately increases the company's ability to generate profits. This study emphasizes the importance of an optimal working capital management strategy as an effort to increase competitiveness and business desires in the long term.

Keywords: *Business Combination, Liability, Financial Accounting, Student Understanding, Linear Regression*

Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menuntut mahasiswa akuntansi untuk memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai aspek akuntansi keuangan, termasuk kombinasi bisnis dan pengakuan liabilitas. Kombinasi bisnis merupakan suatu transaksi atau peristiwa dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis, yang melibatkan penggabungan perusahaan baik dalam bentuk nama maupun aset saja. Dalam konteks pendidikan tinggi akuntansi di Indonesia, pemahaman mahasiswi terhadap konsep liabilitas dalam akuntansi keuangan menjadi sangat krusial, mengingat kompleksitas pengakuan, pengukuran, dan pelaporan liabilitas dalam transaksi kombinasi bisnis.

Liabilitas sebagai bagian integral dari laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan pentingnya pemahaman yang komprehensif tentang konsep liabilitas dalam konteks kombinasi bisnis bagi calon akuntan profesional, khususnya mahasiswi yang akan memasuki dunia kerja.

Fenomena yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana pemahaman tentang kombinasi bisnis dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswi akuntansi dalam

memahami dan mengaplikasikan konsep liabilitas. Dalam proses kombinasi bisnis, terdapat berbagai jenis liabilitas yang harus diakui dan diukur dengan tepat, termasuk liabilitas kontinjensi, liabilitas jangka panjang, dan liabilitas yang timbul dari proses akuisisi itu sendiri. Kompleksitas ini memerlukan pemahaman teoritis yang kuat serta kemampuan aplikasi praktis yang memadai.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran akuntansi adalah kesulitan mahasiswa dalam mengaitkan konsep teoretis dengan aplikasi praktis, terutama dalam topik yang kompleks seperti kombinasi bisnis dan liabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman kombinasi bisnis terhadap kemampuan mahasiswi akuntansi dalam memahami konsep liabilitas, mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswi mengenai pengakuan dan pengukuran liabilitas dalam konteks kombinasi bisnis, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur pendidikan akuntansi dan memberikan manfaat praktis bagi institusi pendidikan dalam perbaikan kurikulum, bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman konsep akuntansi, dan bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Landasan Teori

Kombinasi Bisnis

“Menurut Mutiara & Putri, (2025), kombinasi bisnis pada PSAK No. 22 dibedakan menjadi dua metode, yaitu metode pembelian dan penyatuan kepemilikan. Suatu kombinasi diklasifikasikan sebagai penyatuan kepemilikan apabila pemegang saham dari entitas hasil penggabungan tidak memiliki pengendalian lebih besar dibandingkan pemegang saham entitas yang diakuisisi. Dalam kondisi ini, pengelolaan aset neto, operasi, risiko, dan imbalan dilakukan secara bersama-sama. Pada metode akuisisi, pencatatan menggunakan pendekatan harga perolehan sebagai dasar, sedangkan penyatuan kepemilikan dilakukan dengan cara menggabungkan laporan keuangan masing-masing entitas seolah-olah entitas tersebut telah bergabung sejak awal. Nilai tercatat aset dan liabilitas dibawa ke periode berikutnya

dengan penyesuaian terhadap transaksi antar perusahaan dan harmonisasi kebijakan akuntansi. Perbedaan antara modal yang ditempatkan dengan modal saham yang diterima dicatat sebagai penyesuaian ekuitas, dan kerugian penggabungan usaha dihilangkan." *Top of Form Bottom of Form*

"Tujuan kombinasi bisnis bisa berbagai macam, termasuk meningkatkan pemasaran, menghemat biaya, akses untuk teknologi atau keahlian baru, membuat sinergi baru yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 yang direvisi pada tahun 2010 membahas substansi dari kombinasi bisnis. Dalam PSAK 22, penggabungan usaha atau kombinasi bisnis dijelaskan sebagai proses di mana dua atau lebih perusahaan yang terpisah bergabung menjadi satu entitas ekonomi, di mana satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain dan memperoleh kendali atas aset dan operasi perusahaan tersebut". Mutiara & Putri, (2025).

Pemahaman Mahasiswa/mahasiswi Akuntansi Mengenai Liabilitas

Pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai liabilitas merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran akuntansi keuangan. Liabilitas tidak hanya menjadi salah satu elemen utama dalam laporan posisi keuangan, tetapi juga mencerminkan tingkat kewajiban dan risiko keuangan suatu entitas. Mahasiswa akuntansi, sebagai calon akuntan dan analis keuangan, dituntut memiliki pemahaman yang mendalam terkait konsep, klasifikasi, pengakuan, dan penyajian liabilitas sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Menurut Puspita dan Prasetyo, (2023), pemahaman mahasiswa mengenai liabilitas sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di kelas dan kemampuan analitis yang diasah melalui praktik. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang telah menempuh mata kuliah "Akuntansi Keuangan Menengah" dan "Akuntansi Keuangan Lanjutan" menunjukkan tingkat pemahaman liabilitas yang lebih baik dibandingkan mahasiswa tingkat awal. Hal ini dikarenakan mata kuliah tersebut menyajikan kasus-kasus yang lebih kompleks serta melibatkan berbagai jenis liabilitas seperti obligasi, liabilitas kontinjensi, dan liabilitas imbalan pascakerja.

Liabilitas dalam Akuntansi Keuangan

“Menurut Fahmi dalam Wibawa & Rahardjo (2022). Liabilitas adalah kewajiban perusahaan yang timbul dari pendanaan eksternal, termasuk pinjaman bank, leasing, atau penerbitan obligasi, yang harus diselesaikan melalui pembayaran kepada pihak ketiga, seperti individu atau lembaga keuangan”. Mengemukakan Liabilitas atau hutang perusahaan dapat dibedakan kedalam “hutang lancar atau hutang jangka pendek)” dan “hutang jangka panjang”. Hutang lancar antara lain hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo dan penghasilan yang diterima dimuka. Sedangkan hutang jangka panjang terdiri dari hutang obligasi, hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang lainnya.

Fenomena yang berkembang dalam praktik akuntansi keuangan dewasa ini menunjukkan bahwa kombinasi bisnis memberikan dampak signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran liabilitas perusahaan. Seiring dengan adopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22 yang telah mengacu pada IFRS 3 tentang Business Combination, terdapat perubahan substansial dalam perlakuan akuntansi terhadap liabilitas yang diambil alih dalam proses akuisisi atau merger. Nabilah et al., (2024), ditemukan bahwa perusahaan publik seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami perubahan signifikan dalam struktur liabilitas pasca kombinasi bisnis, terutama karena kewajiban diukur pada nilai wajar saat akuisisi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling dengan melibatkan responden dari beberapa perguruan tinggi di kota Medan, khususnya yang memiliki program studi akuntansi. Sebagian besar responden berasal dari universitas tempat peneliti menempuh studi. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa program studi akuntansi telah memiliki pengetahuan dasar mengenai laporan keuangan dan standar akuntansi, sehingga dianggap mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap instrument penelitian yang digunakan.

Populasi ini dipilih karena mahasiswa pada tingkat semester tersebut umumnya telah memperoleh mata kuliah dasar dan lanjutan yang berkaitan dengan

akuntansi keuangan serta pelaporan keuangan, sehingga dianggap memiliki pemahaman yang cukup untuk menjawab kuesioner yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, pemilihan semester 2, 4, dan 6 juga bertujuan untuk melihat variasi tingkat pemahaman berdasarkan jenjang akademik yang berbeda.

“Metode Slovin Rumus slovin adalah salah satu rumus yang dipelajari dalam statistika. Rumus slovin ini diterapkan dalam penentuan banyaknya sampel minimum yang diperlukan dalam suatu penelitian. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi, rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek sasaran yaitu seluruh mahasiswa/mahasiswi akuntansi mengenai liabilitas dalam akuntansi keuangan. Metode pengambilan yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan. Untuk menentukan jumlah sampel maka menggunakan rumus Slovin Berikut Rumusnya:

$$n = \frac{49}{1+10(0,1^2)}$$
$$n = 45$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh besaran sampel sebesar 45 responden. Selanjutnya dalam penelitian ini 45 sampel tersebut akan disebar dan diperoleh data dalam bentuk kuesioner pada mahasiswa akuntansi.” Sumantri, (2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman mengenai kombinasi

bisnis terhadap pemahaman liabilitas dalam akuntansi keuangan pada mahasiswi akuntansi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara objektif dan terukur.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/mahasiswi akuntansi. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert lima poin, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju", untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap konsep kombinasi bisnis dan liabilitas.

“Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang sebelumnya telah diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 45 responden . Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R²).” (Giyarni (2014).

Tabel 1. Ukuran Variabel

No	Variabel	Pernyataan
1	Kombinasi Bisnis(X)	Pengetahuan tentang defenisi kombinasi bisnis
		Riwayat pembelajaran topik kombinasi bisnis
		Pemahaman tentang tujuan kombinasi bisnis
		Pemahaman akuntansi atas goodwill
		Kemampuan membedakan marger dan akuisisi
2	Pemahaman Liabilitas Dalam Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswi Akuntansi (Y)	pemahaman konsep liabilitas
		Kemampuan mengedintifikasi liabilitas jangka panjang dan pendek
		Pemahaman pencatatan liabilitas
		Pemahaman pengaruh kombinasi bisnis terhadap liabilitas
		Pemahaman perubahan penyajian liabilitas

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Ghozali, (2020) “Validitas menunjukkan tingkat ketepatan alat ukur dalam menangkap variabel yang sedang diteliti. Alat ukur yang valid harus mampu menghasilkan data yang sesuai dengan kenyataan”.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	sig. (2 tailid)	Keterangan
Kombinasi bisnis (X)	X1	0,747	0.000	VALID
	X2	0,833	0.000	VALID
	X3	0,709	0.000	VALID
	X4	0,823	0.000	VALID
	X5	0,726	0.000	VALID
Pemahaman Mahasiswi Akuntansi Mengenai Liabilitas dalam Akuntansi Keuangan (Y)	Y1	0,844	0.000	VALID
	Y2	0,76	0.000	VALID
	Y3	0,806	0.000	VALID
	Y4	0,609	0.000	VALID
	Y5	0,636	0.000	VALID

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai korelasi untuk setiap variabel berada di atas ambang stabilitas sebesar 0,747. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner yang digunakan memiliki tingkat keandalan dan validitas yang memadai.

Uji Reliabilitas

Yusrizal et al. (2022) "Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya".

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilia	jumlah item	keterangan
Kombinasi Bsinis (X)	0,825	5	RELIABEL
Pemahaman Mahasiswi Akuntansi Mengenai Liabilitas dalam Akuntansi Keuangan (Y)	0,791	5	RELIABEL

Temuan penelitian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,825, menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam kuesioner dapat diandalkan dan konsisten. Dengan reliabilitas yang tinggi, data yang dikumpulkan dapat diandalkan, dan kesimpulan dari analisis selanjutnya akan valid dan berguna.

Uji Normalitas

Menurut Sundari dan Noerfauziah (2025), "uji normalitas digunakan sebagai bagian dari analisis data statistik untuk menilai apakah data berdistribusi normal. Uji ini merupakan langkah penting dalam validasi asumsi statistik sebelum melakukan uji parametrik lebih lanjut".

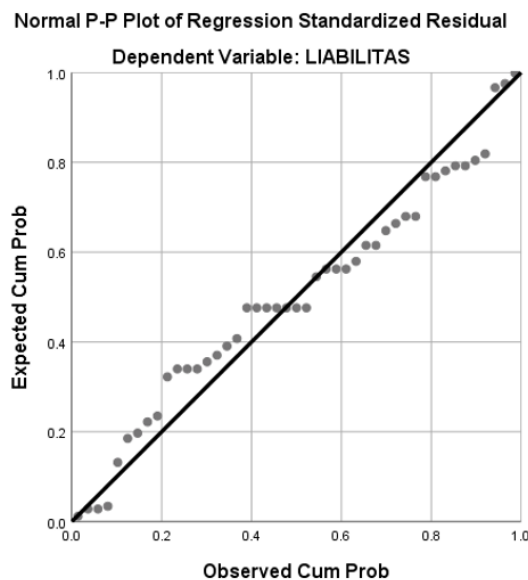
**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49492701
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.112
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Temuan memaparkan taraf signifikan yang didapatkan adalah $0,101 > 0,05$, dapat dipastikan bila data yang diolah berhasil terdistribusi dengan cara normal karena lebih tinggi dibandingkan taraf signifikan.

Uji Grafik Normality Probability Plot



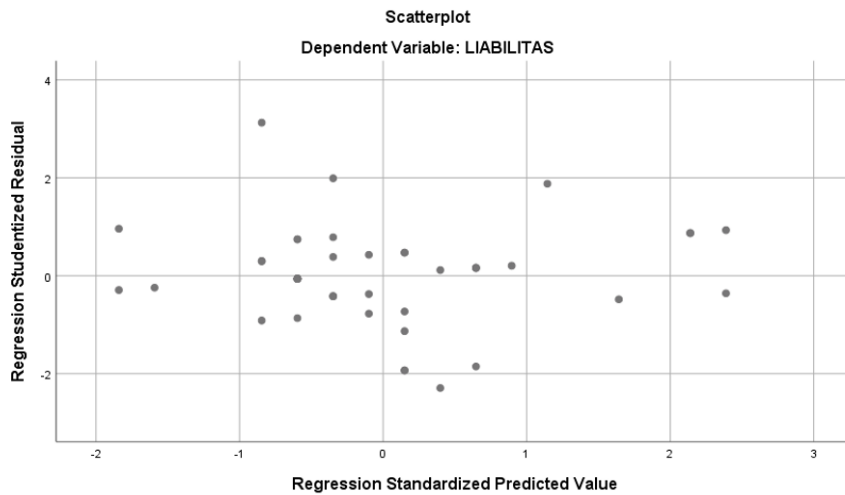
Gambar 1. P-Plot Normality

Berdasarkan pola pada gambar, karena titik-titik data tidak membentuk garis diagonal, kita dapat menyimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Zulfa Annida Fauziyah et al. (2023)” menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji prasyarat dalam analisis regresi yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk

semua pengamatan”. Dalam penelitian mereka, “uji ini digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami pelanggaran asumsi dasar, khususnya asumsi homoskedastisitas atau kesamaan varians residual”. (Fauziah et al., 2023).



Gambar 2. Scatterplot

Temuan dari gambar tersebut memastikan tidak ada pola tertentu di titik-titik data, dengan penyebaran titik di sekitar angka 0 di sumbu Y. Ini menunjukkan ketiadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini, di mana varians variable dependen cenderung konstan atau stabil diseluruh rentang nilai prediktor.

Uji Linearitas

Widana & Muliani, (2020) .”Uji linearitas adalah salah satu bagian dari uji prasyarat analisis dalam statistik parametrik, khususnya pada analisis regresi atau korelasi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat linear atau tidak. Artinya, apakah peningkatan pada X secara konsisten diikuti oleh peningkatan atau penurunan pada Y dengan pola yang tetap”.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.359	1	563.359	88.448	.000 ^b
	Residual	273.885	43	6.369		
	Total	837.244	44			

a. Dependent Variable: LIABILITAS

b. Predictors: (Constant), KOMBINASI BISNIS

Diketahui dari hasil uji diatas terdapat hubungan linearitas yang signifikan antara variabel kombinasi bisnis (X1) dengan pemahaman mahasiswi akuntansi mengenai liabilitas dalam akuntansi keuangan (Y) seperti yang ditunjukkan pada uraian tabel diatas yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi layak digunakan untuk memprediksi 393abungan Y.

Analisis Linear Sederhana

Sholawati & Suharto (2024) “menyatakan bahwa regresi linear sederhana adalah yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel terhadap satu variabel dependen”. Dalam penelitiannya mengenai keuangan syariah, mereka menggunakan “regresi linear berganda untuk menguji pengaruh wadiah dan giro wadiah terhadap laba bersih bank syariah” (Sholawati & Suharto, 2024).

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Sederhana

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.250	1.233		1.014	.316		
	KOMBINASI BISNIS	.890	.095	.820	9.405	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LIABILITAS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 1,250 + 0,890 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijabarkan:

- A = 1,250 artinya jika nilai X (Kombinasi Bisnis) adalah 0, maka nilai rata-rata Y (pemahaman mahasiswi akuntansi mengenai liabilitas dalam akuntansi keuangan) diperkirakan sebesar 1,250.
- Koefisien kombinasi bisnis = 0,890, artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap liabilitas. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kombinasi

Bisnis akan meningkatkan nilai liabilitas sebesar 0,890 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman atau implementasi kombinasi bisnis, maka semakin tinggi pula liabilitas yang timbul.

- Nilai sig. = 0,000 < 0,05 artinya pengaruh dari variabel Kombinasi Bisnis terhadap Liabilitas adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, hasil ini dapat dijadikan dasar bahwa pengaruh tersebut benar-benar ada dan bukan terjadi secara kebetulan.
- Nilai t = 9,405 menunjukkan bahwa arah dan kekuatan pengaruh dari variabel X (Kombinasi Bisnis) terhadap variabel Y (Liabilitas) sangat kuat.

Uji T

Yusrizal et al. (2022) “Dalam penelitian mereka, uji t digunakan untuk memastikan variabel independen mana yang memberikan kontribusi signifikan secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen”.

Tabel 7. Hasil Uji T

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.250	1.233		1.014	.316		
	KOMBINASI BISNIS	.890	.095	.820	9.405	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LIABILITAS

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 9,405. Dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,017 (df=43 dan α 5%), maka dibandingkan nilai absolut $t_{hitung} = 9,405 > 2,017$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kombinasi bisnis signifikan terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai liabilitas.

UJI F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat secara keseluruhan signifikan atau tidak. Artinya, uji F menguji apakah variabel-variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung > F tabel, maka model regresi layak digunakan.

Tabel 8. Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.359	1	563.359	88.448	.000 ^b
	Residual	273.885	43	6.369		
	Total	837.244	44			

a. Dependent Variable: LIABILITAS

b. Predictors: (Constant), KOMBINASI BISNIS

Menurut tabel diatas diketahui nilai signifikansi 0,000 dan nilai f_{hitung} sebesar 88,448, dengan nilai f_{tabel} 3,21 ($df_1 = 43$ & $df_2 = 1$), diketahui nilai f_{hitung} melebihi f_{tabel} $88,448 > 3,21$. Maka dinyatakan pengaruh kombinasi bisnis terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai liabilitas H_2 diterima.

Kofisien Determinasi

Sugiyono, (2021) “mendefinisikan koefisien determinasi sebagai ukuran yang menggambarkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sebagian besar variabilitas data, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukkan sebaliknya”.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.673	.665	2.524

a. Predictors: (Constant), KOMBINASI BISNIS

b. Dependent Variable: LIABILITAS

Menurut tabel diatas diketahui nilai R^2 yaitu 0,673, nilai ini merupakan jumlah pengaruh kombinasi bisnis terhadap pemahaman masiswa akuntansi mengenai liabilitas secara bersamaan sebesar 0,673 atau 67,3% dengan selisihnya (100%-67,3%) yaitu sebesar 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi linear.

Pengaruh Kombinasi Bisnis (X) terhadap pemahaman Masiswa Akuntansi Mengenai Liabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 45 responden mahasiswi akuntansi, ditemukan bahwa kombinasi bisnis memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap pemahaman liabilitas dalam akuntansi keuangan. Persamaan regresi $Y = 1,250 + 0,890 X$ menunjukkan hubungan positif yang kuat antara pemahaman kombinasi bisnis dengan pemahaman liabilitas. Koefisien regresi sebesar 0,890 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pemahaman kombinasi bisnis akan meningkatkan pemahaman liabilitas sebesar 0,890 satuan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran pengetahuan yang menyatakan bahwa pemahaman konsep yang kompleks akan memperkuat pemahaman konsep-konsep yang berkaitan. Konstanta sebesar 1,250 menunjukkan bahwa meskipun tanpa pemahaman tentang kombinasi bisnis, mahasiswi masih memiliki tingkat pemahaman dasar tentang liabilitas, mengindikasikan bahwa konsep liabilitas telah diajarkan sebagai materi fundamental dalam mata kuliah akuntansi.

Hasil uji t dengan nilai t-hitung sebesar 9,405 yang lebih besar dari t-tabel 2,017 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh kombinasi bisnis terhadap pemahaman liabilitas tidak hanya signifikan secara statistik tetapi juga memiliki makna praktis yang kuat. Nilai t-hitung yang tinggi mengindikasikan kekuatan hubungan yang sangat robust antara kedua variabel. Temuan ini mendukung argumen Puspita dan Prasetyo (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai liabilitas sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara pengetahuan teoritis dan kemampuan analitis. Dalam konteks kombinasi bisnis, mahasiswa dihadapkan pada kasus-kasus kompleks yang mengintegrasikan berbagai konsep akuntansi, termasuk pengakuan dan pengukuran liabilitas yang melibatkan liabilitas kontinjensi, penyesuaian nilai wajar, dan eliminasi transaksi antarperusahaan.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,673 atau 67,3% menunjukkan bahwa variabel kombinasi bisnis mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam pemahaman liabilitas mahasiswi akuntansi. Angka ini mengindikasikan bahwa pemahaman tentang kombinasi bisnis merupakan prediktor yang kuat untuk mengukur tingkat pemahaman liabilitas. Sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kemampuan dasar akuntansi,

metode pembelajaran, pengalaman praktis, dan motivasi belajar mahasiswa. Hasil uji F dengan nilai F-hitung 88,448 yang lebih besar dari F-tabel 3,21 dengan signifikansi 0,000 membuktikan bahwa model regresi yang digunakan layak dan dapat dipercaya untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel.

Temuan penelitian ini memberikan konfirmasi empiris terhadap kompleksitas pembelajaran akuntansi keuangan lanjutan, khususnya dalam topik kombinasi bisnis dan liabilitas. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mutiara dan Putri (2025), kombinasi bisnis melibatkan berbagai metode pencatatan yang mempengaruhi perlakuan liabilitas, baik dalam metode pembelian maupun penyatuan kepemilikan. Ketika mahasiswa memahami bagaimana proses akuisisi mempengaruhi struktur liabilitas perusahaan, mereka secara otomatis mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep liabilitas itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Nabilah dkk (2024) yang menemukan bahwa perusahaan publik mengalami perubahan signifikan dalam struktur liabilitas pasca kombinasi bisnis, terutama karena kewajiban harus diukur pada nilai wajar saat akuisisi.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep kombinasi bisnis memberikan kontribusi yang nyata terhadap tingkat penguasaan mahasiswi akuntansi dalam memahami liabilitas dalam laporan keuangan. Temuan ini didasarkan pada hasil analisis regresi linear yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman tentang kombinasi bisnis, maka semakin baik pula pemahaman terhadap liabilitas. Koefisien regresi yang signifikan (0,890) memperkuat hubungan positif ini, dengan pengaruh kombinasi bisnis yang menjelaskan sebesar 67,3% variasi dalam pemahaman liabilitas. Artinya, sisanya sebesar 32,7% kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya belajar, pengalaman praktikum, dan metode pengajaran.

Dengan kata lain, pemahaman yang kuat terhadap kombinasi bisnis memungkinkan mahasiswi untuk lebih mudah mengenali dan mencatat liabilitas, termasuk liabilitas kontinjensi maupun liabilitas dari proses akuisisi. Hal ini penting karena dalam praktik akuntansi modern, akuisisi dan merger membawa konsekuensi

pencatatan kewajiban yang kompleks dan memerlukan ketelitian. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran yang menekankan pada integrasi antara teori kombinasi bisnis dan penerapannya dalam konteks liabilitas menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan lulusan yang kompeten di bidang akuntansi keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk interpretasi hasil yang lebih bijak dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, cakupan sampel terbatas hanya pada mahasiswi akuntansi dari satu institusi pendidikan, sehingga hasilnya belum tentu mencerminkan kondisi umum mahasiswa akuntansi di berbagai kampus dengan latar belakang kurikulum dan metode pembelajaran yang berbeda. Kedua, pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan instrumen kuesioner, yang meskipun valid dan reliabel, tetap memiliki potensi bias subjektivitas dari responden, terutama dalam menilai tingkat pemahaman diri sendiri.

Ketiga, variabel independen yang digunakan dalam model hanya mencakup pemahaman tentang kombinasi bisnis, sedangkan pemahaman tentang liabilitas bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman praktikum, kualitas pengajaran, motivasi belajar, serta kemampuan analisis individu yang tidak dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini. Terakhir, penelitian ini bersifat cross-sectional, sehingga tidak dapat menangkap perubahan pemahaman secara longitudinal atau dalam jangka waktu tertentu.

Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting, baik dalam ranah pendidikan, praktik akuntansi, maupun pengembangan kurikulum. Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mendalam terhadap kombinasi bisnis dapat menjadi fondasi penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep liabilitas. Oleh karena itu, institusi pendidikan

tinggi disarankan untuk mengintegrasikan materi kombinasi bisnis secara lebih aplikatif dalam pembelajaran akuntansi keuangan, misalnya melalui studi kasus, simulasi merger dan akuisisi, atau praktik berbasis proyek.

Bagi dosen dan pengembang kurikulum, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih kontekstual, agar mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaitkan konsep-konsep akuntansi dalam situasi nyata. Penekanan pada aspek keterkaitan antar materi, seperti antara kombinasi bisnis dan liabilitas, dapat membantu membangun pemahaman yang lebih holistik dan mendalam.

Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang turut memengaruhi pemahaman liabilitas, seperti latar belakang pendidikan, kemampuan berpikir kritis, atau pengalaman praktik kerja. Dengan ruang lingkup yang diperluas, kajian di masa mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Handayani, L., & Siregar, M. R. (2022). Studi Empiris Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 87–98.
- Puspita, D. A., & Prasetyo, H. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Mengenai Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 101–110.
- Rahmawati, N., & Nugroho, A. B. (2024). Pengaruh Simulasi Software Akuntansi terhadap Pemahaman Mahasiswa Mengenai Siklus Liabilitas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 22(1), 23–35.
- Sari, M. F., & Kurniawan, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Studi Kasus dalam Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 59–70.
- Fauziah, R. L., Rusti, N., & Widakdo, D. S. (2023). Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Gula Semut. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 11(2), 352-368.
- Sholawati, Y., & Suharto, T. (2024). PENGARUH TABUNGAN WADIAH DAN GIRO WADIAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK BJB SYARIAH PERIODE 2020-2022. *Al Fiddhoh: Jurnal Perbankan, Asuransi, dan Keuangan*, 5 (2), 70-82.
- Widana, G., & Muliani, N. (2020). Uji Linearitas dan Aplikasinya dalam Penelitian Regresi. *Jurnal Matematika dan Statistika*, 8(2), 25–34.

Analisis Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kombinasi Bisnis terhadap Pemahaman Mahasiswa/Mahasiswi Akuntansi Mengenai Liabilitas dalam Akuntansi Keuangan

**Merna Gletesya Tampubolon, Netty Julianti Sirait, Titania Aurora,
Bana Ahmad Gautama**

- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mutiara, S., & Putri, L. (2025). *Akuntansi Keuangan Lanjutan: Penerapan PSAK dalam Kombinasi Bisnis*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nabilah, R., Sari, A., & Nugroho, D. (2024). Pengaruh Kombinasi Bisnis terhadap Struktur Liabilitas pada Perusahaan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 112–124.
- Sundari, W., & Noerfauziah, S. (2025). Uji Normalitas dalam Analisis Data Statistik. *Jurnal Statistika dan Riset Sosial*, 9(1), 33–41.
- Wibawa, R. Y., & Rahardjo, S. (2022). Analisis Struktur Modal dan Liabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 16(1), 75–88.
- Yusrizal, A., Kurniadi, M., & Ramdani, T. (2022). Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Metodologi Riset*, 10(3), 141–150.
- Zulfa Annida Fauziyah, R., et al. (2023). Uji Heteroskedastisitas dan Validitas Model Regresi. *Jurnal Statistika Terapan*, 5(1), 66–74.
- Giyarni, G. (2014). The Effect of Self-Confidence and Learning Motivation on the Level of Understanding of Computer Accounting in Accounting Education Study Program Students in Semester VIII of Muhammadiyah Surakarta University in the 2013/2014
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mutiara, S., & Putri, L. (2025). *Akuntansi keuangan lanjutan: Penerapan PSAK dalam kombinasi bisnis*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, A. (2024). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Prenada Media.